

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, masalah yang terjadi dalam madrasah salah satunya adalah ketidakteraturan administrasi, profesionalisme guru dan tenaga pendidik. Penelitian ini akan berusaha menemukan solusi bagaimana memecahkan masalah tersebut.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah *Kualitatif*, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.<sup>2</sup> Tetapi penelitian yang menunjukkan realitas yang terjadi pada obyek tersebut secara umum. Peneliti akan memasuki obyek tersebut, baru setelah itu mengetahui dengan jelas apa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis sistem administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU Mafatihul Ulum yang merupakan satu-satunya madrasah di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Penelitian kualitatif juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup> Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data bersifat induktif yakni pembacaan yang diteliti tentang teks dan pertimbangan dari objek

---

<sup>1</sup>Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia: Yogyakarta, 2005, hlm.14.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hlm.10.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.1.

yang diteliti. Peneliti kemudian melakukan generalisasi artinya mengidentifikasi teks yang berisi satuan-satuan makna, dan menciptakan label baru ke dalam teks yang diberikan.

Penelitian kualitatif lebih bersifat *deskriptif* yakni data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif, bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya pengelolaan administrasi oleh tata usaha, pembelajaran yang dilakukan guru-guru, manajemen sekolah yang dilakukan Kepala madrasah dll.

Pendekatan kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini akan menggambarkan realitas tentang implementasi program, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

### 3. Fokus Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen dalam menentukan fokus penelitian kualitatif pada awalnya Masalah yang akan teliti masih umum dan samar-samar akan bertambah jelas dan mendapat fokus setelah penulis berada dalam lapangan. Fokus itu masih mungkin mengalami perubahan selama berlangsungnya penelitian.

Dengan perumusan yang baik maka penulis akan terhindar dari pengumpulan data yang tidak relevan dan tidak terjebak pada bidang yang umum dan luas. Fokus penelitiannya adalah implementasi program, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

---

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm.5.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso. Pemilihan tempat penelitian ini dengan alasan yaitu:

1. Ikut di bawah naungan yayasan. Yayasan yang akan dilakukan penelitian termasuk yayasan yang belum jelas pengelolaan administrasi yaitu di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.
2. Yayasan tersebut merupakan yayasan satu-satunya di Desa Sidorekso yang memiliki tiga lembaga pendidikan yaitu RA Muslimat Mafatihul Ulum, MI NU Mafatihul Ulum MTs NU Mafatihul Ulum.

## C. Instrumen penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>5</sup> Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitiannya belum jelas dan pasti masalahnya, rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah diteliti jelas sama sekali. Jadi peneliti adalah instrument kunci dalam penelitian kualitatif.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang relevan dan valid guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu;

### 1. Metode observasi

Observasi berarti adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa

---

<sup>5</sup>.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, hlm.305.

<sup>6</sup>.Sugiyono, *Ibid.* hlm. 306.

mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>7</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang terobservasi disebut terobservasi (*observee*).<sup>8</sup> Dengan terjun langsung, peneliti dapat mengamati tentang pengelolaan administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

### 2. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yaitu data tentang pengelolaan administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU Mafatihul Ulum. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* pada nomor yang sesuai. Selain itu peneliti juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> wawancara tak berstruktur ini berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus sudah teratur dengan baik atau belum.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan metode pengumpulan

---

<sup>7</sup>Muhammad Yusuf, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, Teras, Yogyakarta, 2007, hlm.57.

<sup>8</sup>Abdurrahamat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.104.

<sup>9</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta:Jakarta, 1997, hlm.165.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012, hlm.202.

data yang lain. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi instansi variabel-variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan chek list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan tadi dan nantinya tinggal membubuhkan tanda cek di tempat yang sesuai.<sup>11</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun dokumen ini antara lain; buku induk, daftar absensi, daftar guru-guru, jumlah siswa-siswi, peraturan Madrasah, sejarah berdirinya Madrasah, data administrasi pendidik dan kependidikan, peta, foto, data tentang struktur organisasi madrasah dan yayasan serta data jumlah guru siswa di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data peneliti.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya: Uji kredibilitas,

uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

##### **a. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapat, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang

---

<sup>11</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Penerbit SIC, Surabaya, 2001, hlm.103.

dipelajari.<sup>12</sup> Sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini selama lima bulan mengamati perkembangan administrasi di lokasi.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>13</sup> Peningkatan ketekunan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh implementasi program, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

#### c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu:

- 1) Teknik triangulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
- 2) Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).
- 3) Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat penelitian belajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing.

---

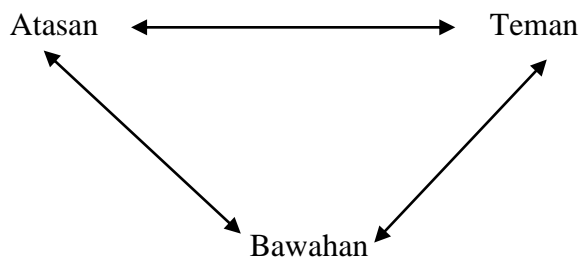
<sup>12</sup>Sugiyono, *Op., Cit* hlm.369

<sup>13</sup>Sugiyono *Ibid*, hlm. 371.

- 4) Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen.

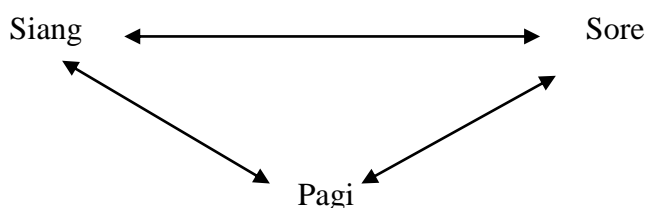
Ketiga, triangulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, ada tiga macam triangulasi. Ketiga triangulasi tersebut yaitu triangulasi sumber, peng-umpulan data, dan waktu. Ketiga triangulasi tersebut dapat digambarkan dalam dalam bentuk skema di bawah ini.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3.3 Triangulasi waktu pengumpulan data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.<sup>14</sup>

Triangulasi sumber tersebut adalah pengurus yayasan, kepala madrasah, tata usaha dan guru. Triangulasi teknik yang peneliti pakai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi madrasah. Sedangkan waktu yang peneliti gunakan adalah ketika KBM berlangsung yakni siang sampai sore hari dan bahkan sampai malam hari untuk mengecek administrasi secara mendalam.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>15</sup> Refrensi yang peneliti gunakan adalah buku tentang administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan. Dokumentasi madrasah dan buku-buku yang lain sebagai pendukung penelitian.

e. Mengadakan *member check*

---

<sup>14</sup>Sugiyono *Ibid*, hlm. 374

<sup>15</sup>Sugiyono *Ibid*, hlm.375.



*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>16</sup> *Member check* ini peneliti gunakan untuk memastikan bahwa data yang peneliti himpun benar-benar valid dan di cek langsung oleh narasumber data.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penelitian laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, akan tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus meneliti datanya.<sup>17</sup>

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>18</sup>

### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi sistem manajemen pendidikan (analisis sistem administrasi madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan).

### 2. *Data display* (penyajian data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.<sup>20</sup> Melalui

---

<sup>16</sup>Sugiyono *Ibid*

<sup>17</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 176.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Loc cit.*, hlm. 337.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Ibid*. hlm. 338.

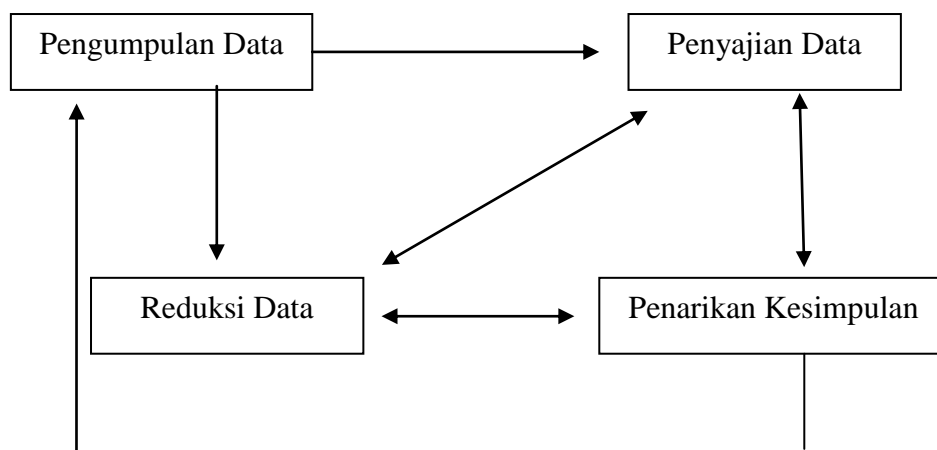
<sup>20</sup>Afrizal, *Op Cit*, hlm.179.

penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.<sup>21</sup> Penyajian data ini peneliti himpun agar para pembaca mengetahui lokasi penelitian secara apa adanya tentang analisis pengelolaan administrasi (administrasi madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan).

### 3. *Conclusion/Verification* (kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ketika tahap ini juga peneliti melakukan interpretasinya atas temuan dari data wawancara atau dokumen.<sup>22</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>23</sup>

Siklus analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini.



Gambar 3.4 Komponen – Komponen Analisis Data Model Interaktif

<sup>21</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 341.

<sup>22</sup>Afrizal, *Op Cit*, hlm. 180.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm.345.